

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Konsep Transportasi *Online*

1. Pengertian Transportasi

Transportasi adalah pertukaran individu atau produk dengan menggunakan kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Arti kata angkutan dalam referensi Kata Regulasi Gelap pada dasarnya sama dengan arti kata transportasi dalam referensi Kata Besar Bahasa Indonesia yaitu pengangkutan barang maupun orang dengan berbagai jenis kendaraan sesuai kemajuan teknologi. Usaha memindahkan, atau memindahkan orang atau barang dari suatu lokasi yang disebut lokasi asal, ke lokasi lain yang disebut lokasi tujuan, untuk tujuan tertentu, dengan menggunakan alat tertentu, dapat diartikan sebagai transportasi secara umum.

Kata transportasi berasal dari bahasa latin *transporte*, yang mana *trans* berarti mengangkat atau menyampaikan, jadi transportasi adalah menyampaikan sesuatu yang dimulai dari satu tempat lalu ke tempat berikutnya. Menurut Salim (2015), transportasi adalah proses perpindahan penumpang dan barang (muatan) dari suatu lokasi ke lokasi lain. Perpindahan atau pergerakan (komoditas) dan penumpang ke lokasi lain merupakan dua aspek transportasi yang paling penting. Menurut Miro (2012), transportasi dapat dipahami sebagai upaya untuk memindahkan,

memobilisasi, mengangkut, atau mengalihkan suatu benda ke lokasi lain yang lebih berguna atau dapat digunakan untuk tujuan tertentu. Sementara itu, menurut Nasution, adalah pertukaran produk dan individu dari awal hingga tujuannya. Jadi pengertian transportasi mengandung arti suatu siklus, khususnya cara perpindahan yang paling umum, metode yang terlibat dalam perpindahan, cara pengiriman yang paling umum, dan pengalihan dimana interaksi ini tidak dapat dipisahkan dari kebutuhan perangkat keras pendukung untuk menjamin kelancaran proses pertukaran pada waktu yang ideal.

Transportasi atau transportasi merupakan salah satu bidang aktivitas yang vital dalam kehidupan masyarakat Indonesia karena pentingnya transportasi bagi masyarakat Indonesia dipengaruhi oleh beberapa hal, salah satunya adalah keadaan geologi Indonesia yang terdiri dari ribuan pulau kecil maupun besar, perairan yang sebagian besar terdiri dari lautan, saluran air, dan danau. memungkinkan pengangkutan dilakukan melalui darat, air dan udara untuk sampai ke seluruh wilayah Indonesia. Pengangkutan orang atau barang biasanya bukanlah tujuan terakhir, oleh karena itu kepentingan terhadap jasa pengangkutan dapat disebut sebagai kepentingan tambahan (device request) yang muncul karena ketertarikan terhadap barang atau jasa yang lain. Dengan demikian, minat terhadap transportasi mungkin saja ada dengan asumsi ada unsur penggerakannya. Permintaan terhadap jasa transportasi tersembunyi di balik kepentingan lain dan tidak berdiri sendiri.

Tujuan transportasi dalam mendukung perkembangan ekonomi nasional antara lain:

- a. Meningkatkan pendapatan nasional disertai dengan distribusi yang merata antara penduduk
- b. Meningkatkan jenis dan jumlah barang dan jasa yang dapat dihasilkan pada konsumen, industri, dan pemerintah
- c. Mengembangkan industri nasional yang dapat menghasilkan devisa serta menyuplai pasaran dalam negeri menciptakan dan memelihara tingkatan kesempatan kerja bagi masyarakat.

2. Pengertian Jasa Transportasi

Administrasi adalah pengaturan presentasi atau kegiatan yang tidak terlihat dimulai dari satu pihak kemudian ke pihak berikutnya. Sebagai aturan, administrasi dibuat dan digunakan pada saat yang sama, dimana kolaborasi antara koperasi spesialis dan penerima bantuan berdampak pada konsekuensi bantuan.¹ Yang dimaksud dengan administrasi menurut Kotler adalah segala kegiatan yang dapat diserahkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada hakikatnya sulit dipahami dan tidak menimbulkan kepemilikan, yang perkembangannya mungkin ada kaitannya dengan suatu barang yang sebenarnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa jasa

¹ Freddy Rangkuti, *Measuring Customer Satisfaction, Teknik Mengukur Dan Strategi Peningkatan Kepuasan Pelanggan Plus Analisis Kasus Pln- Jp*, (Jakarta: Pt Gramedia Pustaka Utama, 2006), H. 26.

bersifat tidak berwujud (intangible) atau dapat dikaitkan dengan sifat abstraknya.²

Setiap jasa yang berdasarkan suatu perjanjian atau perbuatan hukum yang menyebabkan suatu barang, fasilitas, kemudahan, atau hak tersedia untuk digunakan dianggap sebagai jasa berdasarkan pasal 1 Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009; ini termasuk jasa yang dilakukan untuk memproduksi barang sebagai tanggapan terhadap pesanan atau permintaan dengan bahan dan atas instruksi pemesan.³

Utomo mengartikan transportasi sebagai: (1) perpindahan orang dan barang dari satu lokasi ke lokasi lain; dan (2) jenis transportasi yang kebutuhan manusianya meningkat dengan adanya pergeseran letak geografis barang dan orang untuk menghasilkan transaksi.⁴ Sedangkan menurut Sukarto, transportasi adalah pembangunan yang dimulai dari satu tempat lalu ke tempat lain dengan menggunakan alat transportasi, baik yang digerakkan oleh tenaga manusia, hewan (kuda, sapi, banteng) maupun mesin.⁵ Ide transportasi bergantung pada perjalanan antara awal dan tujuan.⁶

² Didin Fatihudin Dan Anang Firmansyah, Pemasaran Jasa, Strategi Mengukur Kualitas Dan Loyalitas Pelanggan, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), H. 194.

³ Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 Tentang Pajak Pertambahan Nilai Barang Dan Jasa Dan Pajak Penjualan Atas Barang Mewah, Pasal 1.

⁴ Human Santoso Utomo, Manajemen Transportasi, (Malang: Pascasarjana Universitas Brawijaya, 2010), H 25

⁵ Haryono Sukarto, Transportasi Perkotaan Dan Lingkungan, (Jakarta, Jurnal Teknik, 2006), H. 94.

⁶ Setiani, Baiq. Prinsip-Prinsip Pokok Pengelolaan Jasa Transportasi Udara. Jurnal Ilmiah Widya 3.2, (2015), H. 104.

Penemuan roda sekitar 3500 tahun yang lalu menandai dimulainya sejarah transportasi. Transportasi adalah perjalanan orang atau barang dagangan yang dimulai dari suatu tempat kemudian ke tempat lain yang dimotori oleh orang. Transportasi merupakan hal yang vital bagi seluruh aktivitas masyarakat manusia. Jenis transportasi yang paling sulit secara hipotetis adalah apa pun yang terkena dampak penggunaan manusia. Memasuki abad ke-20, seiring dengan kemajuan inovasi dan industri, transportasi telah menjadi salah satu kebutuhan masyarakat. Kemajuan transportasi di setiap negara di dunia jelas unik, mengikuti perkembangan mekanis masing-masing.⁷

Kehadiran transportasi dapat membantu roda perkembangan perekonomian suatu provinsi, baik di tingkat masyarakat maupun sekitarnya. Pemanfaatan alat transportasi memegang peranan penting dalam menunjang kelancaran pengangkutan tenaga kerja dan hasil bumi jika dilihat dari zaman modernisasi yang sedang berlangsung, dimana segala sesuatunya harus serba cepat dan sesuai jalur. Apalagi masyarakat saat ini sudah terbiasa dengan alat komunikasi yang sangat canggih seperti telepon pintar dan telepon pintar yang sangat menunjang segala aspek kehidupan.⁸ Apalagi setelah dikenal internet yaitu jaringan komputer yang saling terhubung

⁷ https://id.wikibooks.org/wiki/Moda_Transportasi/Sejarah_Transportasi.

⁸ <https://id.wikipedia.org/wiki/Internet>.

menggunakan sistem global *Transmission Control Protocol/Internet Protocol Suite* (TCP/IP).⁹

Saat ini masyarakat Kota Ambon sedang frustrasi dengan persoalan transportasi yang sangat terhambat dan riuh. Tingkat penyumbatan dan kontaminasi udara yang meningkat menjadi alasan utama orang enggan keluar rumah untuk berolahraga. Namun, untuk memenuhi kebutuhannya—seperti makan, mengirim barang, atau membeli barang tertentu—orang harus fleksibel. Akibatnya, masyarakat mencari cara praktis untuk mendapatkan barang-barang yang mereka butuhkan tanpa harus meninggalkan rumah atau tempat kerja. Salah satu solusinya adalah dengan menggunakan layanan transportasi online.

Transportasi bukan hanya sekedar perkembangan barang dan jasa yang dimulai dari satu tempat lalu ke tempat lain dengan cara dan kondisi yang statis, namun transportasi terus diusahakan untuk ditingkatkan dan dikembangkan seiring dengan kemajuan peradaban dan inovasi. Dengan cara ini, transportasi selalu menjadi lebih baik sehingga dapat digunakan dengan lebih efisien.¹⁰

⁹ <https://otomasi.sv.ugm.ac.id>.

¹⁰ Utami, Setyaningsih Sri. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Dalam Mempergunakan Jasa Transportasi Pt. Solo Taxi Di Surakarta. (Ekonomi Dan Kewirausahaan 9.1, 2012), H 35

Transportasi merupakan sarana vital dan kunci dalam memperlancar roda perekonomian, mempererat solidaritas dan kejujuran serta berdampak pada seluruh eksistensi bangsa dan negara (UU RI No. 14 Tahun 1992).¹¹

3. Pengertian Transportasi Online

Kata “*transportation*” oleh *Black Law Dictionary* sebagai *the removal of goods or persons from one place to another by a carrier*.¹² yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai perkembangan produk atau individu yang dimulai dari satu tempat lalu ke tempat lain dengan menggunakan kendaraan. Kata selanjutnya adalah kata online yang dalam bahasa Indonesia sering diartikan dengan “pada organisasi”, atau lebih dikenal dengan singkatan “on the web”. Yang dimaksud dengan online adalah kondisi PC yang terhubung atau berhubungan dengan suatu organisasi web.¹³

Layanan transportasi berbasis internet merupakan layanan transportasi online dalam segala hal, mulai dari pemesanan, pemantauan jalur pembayaran, hingga evaluasi layanan itu sendiri.¹⁴

Transportasi online merupakan salah satu jenis koordinator lalu lintas dan angkutan jalan yang bekerja dengan mengikuti dan menggunakan kemajuan

¹¹Undang-Undang Ri No. 14 Tahun 1992 Tentang Lalu-Lintas Dan Angkutan Jalan, H. 27-28.

¹² Devina Tharifah Arsari, Legalitas Penggunaan Sepeda Listrik Sebagai Alat Transportasi Menurut Perspektif Hukum Pengangkutan Di Indonesia, *Jurisdiction* Vol. 3 (3) 2020, H. 903.

¹³ Andika Wijaya, Aspek Hukum Bisnis Transportasi Jalan Online. 2016, H. 9.

¹⁴ Pratama Geistar Yoga Dan Aminah Suradi. Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Jasa Transportasi Online Dari Tindakan Penyalahgunaan Pihak Penyedia Jasa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. *Diponegoro Law Journal* 5.3,(2016): 1-9, H. 2-3.

ilmu pengetahuan (inovasi). Di Indonesia, layanan transportasi online yang dikenal juga dengan nama aplikasi ridesharing ini mulai bermunculan pada tahun 2014.¹⁵ Bermula dari aplikasi Uber yang mempromosikan Uber Taxi sebagai bisnis jasa transportasi berbasis aplikasi online. Go-Jek, Grab Bike, Grab Taxi, dan aplikasi berbasis online lainnya menyusul tak lama kemudian. Adapun kekhasan aplikasi berbasis online dapat dilihat dari perkembangan dan perluasan pemanfaatannya, misalnya Go-Jek, Snatch Bicycle, Get Taxi, dan aplikasi lainnya. Keistimewaan layanan transportasi dibandingkan dengan aplikasi transportasi online memang menjadi jawaban atas kebutuhan masyarakat akan transportasi yang mudah didapat, nyaman, cepat dan murah.¹⁶

4. Jenis Transportasi Online di Ambon

Go-Jek merupakan layanan transportasi berbasis Kota Ambon yang menggunakan aplikasi online. Sebuah organisasi inovasi yang tidak disetujui secara sosial yang mengharapkan untuk bekerja pada bantuan pemerintah bagi para buruh di berbagai bidang kasual di Indonesia. Lingkungan Go-Jek menjunjung tinggi perkembangan UMKM di Indonesia. 93% mitra UMKM mengalami peningkatan volume transaksi, dan 55% mitra UMKM

¹⁵ Rohmat Adi Prasetyo Dan Riris Rismayani, Studi Karakteristik Dan Faktor-Faktor Downstream User Transportasi Online (Ride Sharing) Di Kota Bandung, Jurnal Wacana Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Garut, Vol. 18; No. 01; Tahun (2018), H. 1-2.

¹⁶ Syarif Hidayatullah, Eksistensi Transportasi Online (Go Food) Terhadap Omzet Bisnis Kuliner Di Kota Malang Fakultas Teknologi Informasi-Unmer Malang, (Seminar Nasional Sistem Informasi 2018, 9 Agustus 2018), H. 1405.

mengalami peningkatan kelas terkait turnover order. Sekitar Rp 1.000.000 disumbangkan oleh Go-jek. 44,2 triliun (US\$ 3 miliar) untuk perekonomian Indonesia pada akhir tahun 2018 (<https://www.gojek.com>). Saat ini, Go-Jek bermitra dengan sekitar 200.000 ojek sepeda berpengalaman dan terpercaya di Indonesia, untuk menyediakan berbagai layanan, termasuk transportasi dan pengantaran makanan. Kegiatan yang dilakukan Go-Jek dilandasi oleh tiga nilai utama: 1) kecepatan; 2) inovasi; dan 3) dampak sosial. Pelayanan yang didapat driver Go-Jek tidak hanya dari sistem pembagian keuntungan yang menguntungkan, driver juga mengatakan bahwa gaji mereka meningkat sejak bergabung menjadi mitra, mendapatkan tunjangan kesejahteraan dan kecelakaan, serta mendapatkan akses ke klien tambahan melalui Go-Jek. Aplikasi Taksi Jek Online Cruiser.

Selain itu, Grab menjadi moda transportasi berbeda bagi masyarakat yang ingin mencapai tujuan dengan lebih cepat dan aman. Snatch adalah aplikasi administrasi transportasi paling terkenal di Asia Tenggara yang memungkinkan layanan transportasi menghubungkan lebih dari 10 juta pelancong dan 185.000 pengemudi di seluruh wilayah Asia Tenggara.¹⁷ Snatch Vehicle, yang sekarang dikenal dengan nama Get Taxi, merupakan sebuah organisasi asal Singapura yang menyediakan aplikasi penyedia transportasi dan tersedia di delapan negara di Asia Tenggara, yaitu

¹⁷ Septanto, Henri. Ekonomi Kreatif Dan Inovatif Berbasis Tik Ala Go-Jek Dan Grab-Bike. Bina Insani Ict Journal 3.1 (2016): 213- 219, H. 215.

Indonesia, Kamboja, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, dan Vietnam. Jumlah masyarakat yang menggunakan Grabcar meningkat sebesar 600 persen pada tahun 2016. Grab Car menawarkan beragam produk yang diharapkan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan.¹⁸

Grab Car-Taxi adalah salah satu komponen produk. Dengan menggunakan aplikasi, pengguna dapat memesan taksi. Grab Car-Express yang melayani pengantaran barang, Grab Bike yang menyediakan layanan ojek, dan Grab Car yang menyediakan layanan ojek mobil pribadi. Aplikasi Grab Car memiliki banyak fitur untuk menyediakan layanan transportasi kepada pelanggan.¹⁹

5. Tujuan dan Manfaat Transportasi Online

Adapun tujuan dan manfaat lahirnya jasa transportasi berbasis aplikasi *online* adalah sebagai berikut:

- a. Praktis dan mudah digunakan, layanan jasa transportasi berbasis aplikasi *online* ini cukup menggunakan *smartphone* yang sudah menggunakan internet dan aplikasi jasa transportasi *online* yang ada di dalamnya, kita dapat melakukan pemesanan layanan jasa transportasi
- b. Transparan, dengan jasa transportasi berbasis aplikasi *online* ini juga memungkinkan pelanggan mengetahui setiap informasi jasa transportasi *online* secara detail seperti nama *driver*, nomor kendaraan, posisi

¹⁸ Gunawan, Steven. Persepsi Konsumen Atas Layanan Grab Car Di Surabaya. Agora 5.2,(2017).

¹⁹ [Ttps://Www.Grab.Com/Id/Locations/](https://www.grab.com/id/locations/).

kendaraan yang akan dipakai, waktu perjalanan, lisensi pengemudi dan lainnya

- c. Lebih terpercaya, maksud disini lebih terpercaya adalah para pengemudi atau *driver* sudah terdaftar di dalam perusahaan jasa transportasi berbasis aplikasi online ini berupa identitas lengkap dan kelengkapan berkendara yang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) sehingga dapat meminimalisir risiko kerugian terhadap pengguna jasa transportasi ini
- d. Adanya asuransi kecelakaan bagi pengguna dan pengemudi, salah satu perusahaan jasa transportasi berbasis aplikasi *online* yaitu *Grab* yang telah melakukan kerjasama dengan perusahaan asuransi *Allianz* dalam memberi perlindungan asuransi kecelakaan bagi para pengguna jasa transportasi *Grab*.²⁰

C. Transportasi Online Menurut Ekonomi Islam

Unta sering digunakan sebagai kendaraan, termasuk kendaraan perang, pada masa pemerintahan Rasulullah SAW. Energinya yang kuat dengan berjalan-jalan di gurun pasir menjadi insentif positif bagi makhluk ini. Namun, berbeda dengan kuda, hewan ini tidak bisa berlari.²¹ Bagaimanapun, pada saat itu metode transportasi utama antar kota dan perkotaan adalah kuda poni, unta, keledai, dan truk yang ditarik kuda. Orang menempuh jarak yang cukup jauh dengan berjalan

²⁰<https://www.ojekindonesia.net/2016/09/manfaat-yang-kita-dapat-dengan-adanya.html>.

²¹ Rian Hidayat Dan Asiqin Zuhdi, *Islam On The Spot: Kumpulan Informasi Menarik Seputar Ajaran Islam Jilid 2*, (Jakarta: Gramedia, 2020), H . 70.

kaki, bagi yang mampu menanggung biayanya tentu saja mereka menaiki kuda poni atau kereta kuda. Dalam konteks ini, Allah SWT menciptakan kendaraan untuk dikendarai manusia, seperti menunggangi binatang dan angkutan umum lainnya. Terdapat pada QS. Yasin: 41-42 yang berbunyi:

وَأَيَّةٌ لَهُمْ أَنَّا حَمَلْنَا ذُرِّيَّتَهُمْ فِي الْفَلَكِ الْمَشْحُونِ ٤١ وَخَلَقْنَا لَهُمْ مِنْ مِثْلِهِ مَا يَرْكَبُونَ ٤٢

Terjemahannya: “Dan suatu tanda (kebesaran Allah yang besar) bagi mereka adalah bahwa Kami angkut keturunan mereka dalam bahtera yang penuh muatan. Dan Kami ciptakan untuk mereka yang akan mereka kendarai seperti bahtera itu.”²²

Fasilitas yang ada sudah tidak memadai lagi untuk memenuhi kebutuhan manusia seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Untuk memudahkan manusia berkomunikasi satu sama lain, Allah SWT mengembangkan sejumlah fasilitas dan kendaraan. Setelah menggunakan unta, kuda, dan keledai selama ribuan tahun, manusia mulai menggunakan kereta api, mobil, sepeda motor, dan bahkan pesawat terbang untuk transportasi pada awal abad ke-20. Allah SWT memberikan pencerahan kepada kita mengenai hadirnya alat transportasi ini 14 abad yang lalu, saat itu masyarakat belum begitu paham dengan inovasi kendaraan, sepeda motor, kereta api, apalagi pesawat. Manusia hanya mengenal unta, kuda dan keledai sebagai alat transportasi utama di daratan, dan ini masih terjadi hingga beberapa tahun kemudian hingga awal abad ke 20. Disebutkan pada firman Allah SWT dalam QS. An-Nahl: 8 yang berbunyi:

²² Departemen Agama Ri, Op., Cit, H. 446.

وَالْخَيْلِ وَالْبِغَالِ وَالْحَمِيرِ لِتَرْكَبُوهَا وَزِينَةً وَيَخْلُقُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝٨

Terjemahannya: “Dan (Dia telah menciptakan) kuda, bagal dan keledai, agar kamu menungganginya dan (menjadikannya) perhiasan. Dan Allah menciptakan apa yang kamu tidak mengetahuinya.”

Allah SWT memuliakan manusia di dunia ini dengan berbagai fasilitas. Namun pada kenyataannya sedikit sekali manusia yang bersyukur kepada Allah SWT. Manusia selalu menuntut apa yang menjadi haknya, tetapi lupa memenuhi kewajibannya terhadap Allah SWT yang telah memenuhi semua fasilitas dan kebutuhan hidupnya di bumi ini. Pada firman Allah SWT disebutkan dalam surat Al-Isra ayat 70 yang berbunyi:

﴿وَلَقَدْ كَرَّمْنَا بَنِي آدَمَ وَحَمَلْنَاهُمْ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ وَرَزَقْنَاهُمْ مِّنَ الطَّيِّبَاتِ وَفَضَّلْنَاهُمْ عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّمَّنْ خَلَقْنَا تَفْضِيلًا

۝٧٠

Terjemahannya: “Dan sesungguhnya telah Kami muliakan anak-anak Adam, Kami angkut mereka di daratan dan di lautan, Kami beri mereka rezeki dari yang baik-baik dan Kami lebihkan mereka dengan kelebihan yang sempurna atas kebanyakan makhluk yang telah Kami ciptakan.”

Menjelang awal abad dua puluh, Allah SWT terus menunjukkan apa yang Dia jamin dalam surat An-Nahl ayat 8, bahwa Dia akan menciptakan berbagai macam kendaraan, seperti unta dan keledai, untuk transportasi manusia. Dalam SDM. Ahmad, Al-Bukhori, dan Muslim dan lain-lain. Dijelaskan, kendaraan supersonik baik darat maupun udara seperti pesawat supersonik dan penantang akan menjadi alat transportasi. Jadi saat ini banyak kendaraan dan metode transportasi yang kompleks bermunculan seiring dengan kemajuan globalisasi di dunia ini.

Berikut adalah bunyi dari hadits yang menjelaskan teknologi transportasi yang lebih canggih, yang artinya:

“Kemudian aku didatangi bintang yang disebut Buraq, yang lebih tinggi dari keledai namun lebih pendek dari Baghol, yang setiap langkah kakinya adalah sejauh batas pandangan mata. Aku dibawa di atasnya, kemudian kami pergi hingga kami mendatangi langit dunia.” (HR. Ahmad, Al-Bukhori, Muslim, dan lain-lain).²³

Manusia mampu menciptakan sepeda motor, mobil, kereta api, bahkan pesawat terbang berkat kemajuan teknologi yang dikuasai. Perjalanan yang tadinya membutuhkan waktu berhari-hari dengan berjalan kaki kini dapat dilakukan hanya dalam beberapa jam dengan kendaraan atau sepeda motor. Berkelana di komunitas perkotaan dan negara-negara yang saat ini membutuhkan waktu berbulan-bulan kini dapat dilakukan hanya dalam beberapa jam dengan pesawat. Jumlah orang bertambah, portabilitasnya juga meningkat. Melalui perkembangan berbagai moda transportasi, antara lain Allah SWT telah memenuhi setiap kebutuhan manusia.

Saat ini terdapat tiga jenis transportasi di Indonesia: transportasi darat, transportasi laut, dan transportasi udara. Jika dibandingkan dengan dua moda transportasi lainnya, transportasi darat menjadi moda transportasi yang paling sering digunakan penumpangnya. Atribut angkutan manusia dapat dibedakan menjadi angkutan pribadi dan angkutan umum. Sepeda motor dikenal sebagai

²³ Ahmad, Kitab Ahmad, Hadist No. 2243, Lidwa Pustaka I-Software-Kitab Sembilan Imam.

angkutan kendaraan pribadi, namun saat ini sepeda motor juga berperan sebagai angkutan umum, yaitu pengiriman orang atau produk dan meminta tarif yang disepakati. Sepeda motor merupakan salah satu jenis transportasi darat yang membawa penumpang dari satu lokasi ke lokasi lain dan mengenakan biaya untuk itu.

Transportasi online roda dua (sepeda motor) sama seperti angkutan umum milik Grab pada umumnya, yaitu digunakan untuk transportasi. Namun ojek online bisa dibilang lebih maju karena terintegrasinya kemajuan teknologi. Ojek online merupakan ojek yang memanfaatkan inovasi dengan menggunakan aplikasi di ponsel yang memudahkan pengguna jasa administrasi untuk memanggil tukang ojek tidak hanya untuk memindahkan orang atau barang namun juga dapat digunakan untuk membeli barang dagangan bahkan meminta makan. sehingga di wilayah global, khususnya di perkotaan - Masyarakat perkotaan yang sangat besar dengan aktivitas yang sangat sibuk dan tidak dapat dipungkiri bahwa permasalahan kemacetan selalu menjadi pertanyaan. Ojek berbasis internet ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari dengan berfokus pada inovasi trend setting yang semakin progresif.

D. Pengertian Maqashid Syariah

Maqashid merupakan bentuk jamak dari kata maqсад, dari akar kata Al-qasdu yang berarti tujuan, sasaran dan sasaran. Syariah merupakan pernyataan Allah yang berhubungan dengan agama Islam yang semuanya diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dan nabi-nabi terdahulu. Jadi maqashid syariah dapat

diartikan sebagai tujuan atau misteri Allah SWT dalam setiap disiplin ilmu syariah-Nya.²⁴

Di balik peraturan syariah (Allah SWT dan Kurir-Nya), terdapat tujuan yang ingin dicapai oleh maqashid syariah, dan tujuan tersebut disebut dengan Masalahah. Masalahah dalam bahasa Arab selain menggunakan masdar juga merupakan isme yang bentuk jamaknya adalah masalih. Masalahah mengandung arti kebaikan, kelebihan, manfaat atau kegunaan. Kata "masalahah", yang berarti "manfaat" dalam Al-Qur'an, mengacu pada kebaikan di semua tingkatan—mental, fisik, dan materi. Dari segi ungkapan, masalahah adalah kesusilaan dan keutamaan yang diidam-idamkan Allah kepada para pekerja-Nya melalui peraturan syariah, melalui pemeliharaan agama, jiwa, jiwa, keturunan, dan harta benda..²⁵

Selanjutnya para ulama sepakat bahwa syariah diungkap untuk memahami lima hal tersebut. Al-kulliyat al-khamsah mengacu pada lima prinsip panduan untuk mengatasi masalah ini. Abdul Wahab Khallab mencirikan masalahah sebagai sesuatu yang agung dan dapat diakui dengan penilaian yang masuk akal. Diakui dengan penilaian yang masuk akal menyiratkan bahwa jiwa dapat dengan jelas mengetahui mengapa hal itu terjadi.

Alasan Allah memberikan setiap perintah yaitu mempunyai manfaat bagi manusia dapat dipahami secara rasional. Misalnya, Syariah mengamanatkan

²⁴Effendy,Satria, Ushul Fiqh. (Jakarta:Kencana Prenada Media Group,2009).

²⁵ Mingka, Agustianto, Magashid Syariah Dalam Ekonomi Dan Keuangansyariah.(Jakarta: Iqtishad Publishing, 2013).

kewajiban qishash untuk pembunuhan yang disengaja demi menjaga kehidupan manusia. Untuk melindungi harta benda manusia, Syariah menetapkan disiplin bagi orang yang berbuat curang. Ibnu Qudamah Al-Habali mengkarakterisasi Masalahah sebagai segala sesuatu yang dapat mendatangkan manfaat dan mencegah keburukan. Masalahah dipahami sebagai kesejahteraan dunia dan akhirat dalam perekonomian. Menurut Masalahah/Maqashid syariah, kesejahteraan dunia adalah terpenuhinya kebutuhan dasar. Sedangkan nikmat Allah SWT adalah kesejahteraan di akhirat.

Dari penjelasan di atas, setidaknya dapat dipahami dua hal, yaitu:

1. Maqashid syariah adalah *Maslahah* dan *Maslahah* dalam maqashid syariah
2. Tidak semua kebaikan dan manfaat disebut *masalahah* (di dalam ketentuan ini), hanya kebaikan dan manfaat yang berorientasi pada pemeliharaan agama, jiwa, akal, keturunan dan harta yang disebut dengan *masalahah*.

Dalam eksplorasi ini, ilmuwan menggunakan hipotesis Magashid tentang syariah menurut Al-Syatibi, yang mana ia memahami bahwa tujuan pasti dari suatu peraturan syariah adalah kemaslahatan manusia, baik di dunia maupun di akhirat. Bila dilihat secara mendasar dari sudut pandang maqashid syariah, ia mempunyai empat aspek tujuan utama. Pertama, tujuan al-syari dalam menetapkan aturan syariah adalah untuk kemaslahatan manusia baik di dunia maupun di akhirat; kedua, hal itu harus dipahami; ketiga, harus diterapkan sebagai penafsiran

hukum; dan keempat, harus menempatkan manusia di bawah perlindungan hukum. Oleh karena itu, kita dapat memastikan terpeliharanya hak-hak dan komitmen masing-masing individu, dengan bertindak dan melakukan kegiatan sesuai dengan aturan syariah untuk mencapai kesejahteraan hidup dan menghindari masalah lain.

Para ahli hukum telah memimpin penelitian dan mengamati bahwa ada lima variabel penting yang harus diperhatikan untuk mencegah kemalangan dan memberikan manfaat dalam kehidupan ini dan akhirat. Al-Quran memberikan lima fokus tersebut, khususnya (1) menjaga agama (hifz al-racket); (2) keamanan jiwa (hifz al-Nafs); (3) kepastian otak (hifz al-'aql); dan (4) keamanan harta benda (hifz al-mal). Dalam ekonomi Islam, pencapaian lima tujuan di atas diperlukan untuk mencapai falah—kehidupan yang mulia dan sejahtera di dunia dan di akhirat. Mengatasi kebutuhan kelompok masyarakat sudah cukup.²⁶

Maqasid Syariah (juga disebut Maqasid al-Syariah) menyinggung maksud atau tujuan hukum Islam. Tujuan tersebut diharapkan dapat melindungi dan memajukan kesejahteraan manusia dengan menjamin pemerataan, keseimbangan, dan kualitas etika di mata masyarakat. Memahami dan menerapkan hukum Islam secara konsisten dengan tujuan fundamentalnya memerlukan pemahaman menyeluruh tentang konsep Maqasid Syariah. Lima tujuan utama, yang sering disebut sebagai "lima kebutuhan" (al-daruriyyat), adalah:

²⁶ Baharuddin, D. (2018). TAS'IR (PRICE FIXING) DALAM PERSPEKTIF MAQASHID AL-SYARI'AH. TAHKIM, 13(2).

1. Pelestarian Agama (Hifz al-Din) : Memastikan kebebasan untuk menjalankan agama dan melindungi keyakinan agama dari ancaman luar.
2. Pelestarian Kehidupan (Hifz al-Nafs) : Melindungi kehidupan manusia dan memastikan keselamatan dan keamanan bagi semua individu.
3. Pelestarian Akal (Hifz al-Aql) : Melindungi akal dan intelektualitas manusia dengan mempromosikan pendidikan, pengetahuan, dan mencegah kerugian dari zat atau aktivitas yang merusak kemampuan mental.
4. Pelestarian Keturunan (Hifz al-Nasl) : Melindungi struktur keluarga dan keturunan melalui hukum yang mengatur pernikahan, perceraian, dan warisan.
5. Pelestarian Harta (Hifz al-Mal): Melindungi kekayaan individu dan komunal, memastikan praktik ekonomi yang adil, dan mencegah pencurian serta penipuan.

Maqasid Syariah berfungsi sebagai kerangka penafsiran dan penerapan hukum Islam agar tetap relevan dan berguna dalam berbagai situasi dan perubahan keadaan. Hal ini menekankan kemampuan beradaptasi dan keserbagunaan, memberdayakan pemanfaatan standar Syariah yang lebih kuat dan sesuai secara logika.

Dampaknya disebut masalah. Setiap anggota masyarakat diharapkan menjunjung tinggi lima prinsip dasar tersebut. Jika salah satu dari lima persyaratan ini tidak terpenuhi, kehidupan di Bumi tidak akan berjalan sempurna, dan akibatnya peluang manusia untuk bertahan hidup akan terganggu.

E. Konsep Kebutuhan Masyarakat

1. Pengertian Kebutuhan

Seperti yang dikutip oleh Alwisol seperti yang ditunjukkan oleh Murray Kebutuhan atau Kebutuhan adalah pengembangan kecakapan intelektual yang memilah siklus yang berbeda seperti penegasan, pemikiran, tindakan untuk mengubah keadaan yang ada dan yang tidak dapat diterima. Dapat digerakkan oleh proses-proses dalam diri, namun lebih sering didorong oleh unsur-unsur alam, biasanya Kebutuhan disertai dengan sentimen-sentimen atau perasaan-perasaan yang unik, dan mempunyai perasaan-perasaan yang luar biasa, serta mempunyai cara yang luar biasa dalam mengkomunikasikannya dalam mencapai suatu hal.²⁷

Menurut NS. Kasiati dan Ni Wayan Rosmalawati mengungkapkan bahwa setiap orang mempunyai lima kebutuhan esensial, yaitu: kebutuhan fisiologis, rasa aman, cinta, percaya diri, dan kelengkapan diri. Manusia mempunyai berbagai macam kebutuhan mendasar. Setiap orang pada dasarnya mempunyai kebutuhan yang sama, namun karena budaya, kebutuhan tersebut juga berbeda-beda. Dalam memenuhi kebutuhan manusia, mereka menyesuaikan dengan kebutuhan yang ada.

menurut NS. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati membagi kebutuhan esensial manusia ke dalam lima tingkatan berikut: pertama, kebutuhan fisiologis, yang merupakan kebutuhan paling mendasar dan mempunyai kebutuhan paling penting dalam persyaratan Maslow. Kebutuhan fisiologis

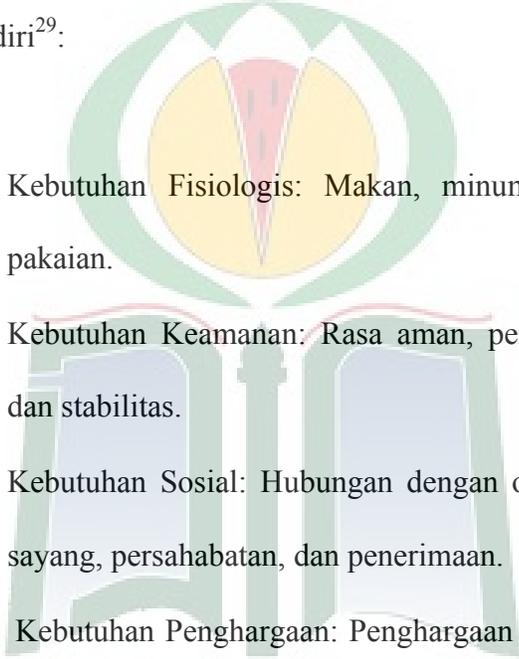
²⁷ Alwisol, Psikologi Kepribadian. (Malang: Umm Press, 2007), H 218.

adalah hal-hal yang harus dipenuhi oleh manusia agar dapat memenuhi kebutuhannya. Persyaratan tersebut meliputi pemenuhan pertukaran oksigen dan gas, kebutuhan cairan (minuman), nutrisi (makanan), pembuangan, istirahat dan istirahat, aktivitas, keseimbangan suhu panas dalam, dan kebutuhan seksual. Kebutuhan akan keselamatan dan keamanan dapat dibagi menjadi dua kategori: keamanan psikologis dan fisik. Asuransi aktual mencakup perlindungan terhadap bahaya terhadap tubuh atau kehidupan seperti infeksi, kecelakaan, risiko akibat iklim, dan lain-lain, sedangkan jaminan mental, menjadi asuransi khusus terhadap bahaya dari pertemuan baru dan baru. Misalnya saja rasa cemas seseorang saat pertama kali masuk sekolah karena merasa terancam karena harus berinteraksi dengan orang lain dan lain sebagainya. Kebutuhan yang ketiga adalah perasaan pemujaan dan cinta, lebih spesifiknya kebutuhan untuk memiliki dan diklaim, meliputi memberi dan mendapatkan rasa suka, kehangatan, kekeluargaan, mendapat tempat dalam keluarga, berkumpul, dan sebagainya. Kebutuhan yang keempat adalah kebutuhan untuk kepercayaan diri dan perasaan dihargai oleh individu. Persyaratan yang berbeda terkait dengan kerinduan untuk memperoleh kekuatan, mencapai prestasi, keberanian dan kebebasan diri. Selain itu, individu juga membutuhkan pengakuan dari orang lain, dan kebutuhan realisasi diri yang terakhir/kelima merupakan kebutuhan yang paling signifikan dalam sistem progresif Maslow, yaitu kebutuhan untuk

memberi manfaat pada orang lain atau iklim dan mencapai kapasitas maksimal seseorang..²⁸

2. Macam-Macam Teori Kebutuhan

Teori kebutuhan juga sering dikaitkan dengan hierarki kebutuhan Abraham Maslow, yang menyatakan bahwa kebutuhan manusia tersusun dalam bentuk hierarki, mulai dari kebutuhan fisiologis hingga kebutuhan aktualisasi diri²⁹:

- 
- Kebutuhan Fisiologis: Makan, minum, tempat tinggal, dan pakaian.
 - Kebutuhan Keamanan: Rasa aman, perlindungan dari bahaya, dan stabilitas.
 - Kebutuhan Sosial: Hubungan dengan orang lain, seperti kasih sayang, persahabatan, dan penerimaan.
 - Kebutuhan Penghargaan: Penghargaan dari orang lain dan rasa percaya diri.
 - Kebutuhan Aktualisasi Diri: Pengembangan potensi diri dan kreativitas.

²⁸ Ns. Kasiati, Ni Wayan Rosmalawati, *Kebutuhan Dasar Manusia I*. (Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016), H 4.

²⁹ Abraham H. Maslow. *Motivasi dan Kepribadian* (Jakarta: PT Pustaka Binaman Pressindo, 2000), 89.

Sebagaimana juga yang dikutip oleh Slamet Santoso, bahwa tingkah laku individu berguna untuk memenuhi kebutuhannya, dimana teori ini mempunyai empat prinsip, yakni:

- a. Manusia adalah binatang yang berkeinginan.
- b. Kebutuhan manusia tampak terorganisir dalam kebutuhan yang bertingkat-tingkat.
- c. Bila salah satu kebutuhan terpenuhi, kebutuhan lain akan muncul.
- d. Kebutuhan yang telah terpenuhi tidak mempunyai pengaruh, dan kebutuhan lain yang lebih tinggi menjadi dominan.

Kebutuhan manusia, dibagi menjadi lima kebutuhan sebagaimana yang dikutip oleh Slamet Santoso membagi menjadi lima macam kebutuhan manusia, yaitu:

- a. *Physical Needs* (Kebutuhan-kebutuhan Fisik)

Kebutuhan fisik merupakan kebutuhan yang berhubungan dengan kondisi tubuh seperti pangan, sandang, dan papan.

- b. *Safety Needs* (Kebutuhan-kebutuhan Rasa Aman)

Kebutuhan ini lebih bersifat psikologi individu dalam kehidupan sehari-hari.

Misalnya perlakuan adil, pengakuan hak dan kewajiban, jaminan keamanan.

- c. *Social Needs* (Kebutuhan-kebutuhan Sosial)

Kebutuhan ini juga cenderung bersifat psikologis dan sering kali berkaitan dengan kebutuhan lainnya. Misalnya diakui sebagai anggota, diajak berpartisipasi, berkunjung ke tetangganya.

d. *Esteem Needs* (Kebutuhan-kebutuhan Penghargaan)

Kebutuhan ini menyangkut prestasi dan prestise individu setelah melakukan kegiatan. Misal: dihargai, dipuji, dipercaya.

e. *Self Actualization* (Kebutuhan Aktualisasi Diri)

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan tertinggi dari individu dan kebutuhan ini sekaligus paling sulit dilaksanakan. Misalnya mengakui pendapat orang lain, mengakui kebenaran orang lain, mengakui kesalahan orang lain dapat menyesuaikan diri dengan situasi.

Pada masing-masing kebutuhan tersebut, tiap-tiap individu dapat berbeda satu sama lain, hal ini dapat terjadi karena

- a. Status individu seperti ayah, ibu, anak.
- b. Latar belakang pendidikan seperti SD, SLTP, SMU, dst.
- c. Latar belakang pengalaman, misalnya miskin pengalaman dan kaya pengalaman.
- d. Cita-cita dan harapan individu.
- e. Pandangan hidup individu.³⁰

3. Tipe-Tipe Kebutuhan

³⁰ Human Santoso Utomo, Manajemen Transportasi, (Malang: Pascasarjana Universitas Brawijaya, 2010), H. 25.

Berdasarkan tipe-tipe kebutuhan dapat dibedakan sebagai berikut:

- a. Perbedaan antara kebutuhan-kebutuhan primer misalnya kebutuhan akan udara, makan, minum, seks, dan kebutuhan-kebutuhan sekunder misalnya kebutuhan akan pengakuan, prestasi, kekuasaan, otonomi, dan kehormatan.
- b. Membedakan antara kebutuhan-kebutuhan terbuka misalnya dalam tingkah laku motorik, dan kebutuhan tertutup misalnya dalam dunia fantasi atau mimpi.
- c. Kebutuhan-kebutuhan yang memusat dan kebutuhan-kebutuhan yang menyebar.³¹

F. Konsep Ekonomi Islam Tentang Kebutuhan

Islam adalah pendidikan untuk mencapai kebahagiaan manusia di dunia ini dan di akhirat, untuk mendapatkan kesejahteraan materi dan dunia lain.³² Aspek Keuangan Islam penting bagi kerangka moneter Islam yang mempunyai sifat-sifat yang menekankan pada amar ma'ruf nahi mungkar yang berarti mengambil keputusan yang paling bijaksana dan meninggalkan apa yang tidak diperbolehkan, hak ini dilihat dari sudut pandang aspek Keuangan Islam.³³ Tujuan keuangan

³¹ Calvin Dan Lindzey, Teori Teori Holistik (Organismik Fenomenologis). (Yogyakarta: Kanisius, 1993), H 33-39.

³² Rian Hidayat Dan Asiqin Zuhdi, Islam On The Spot: Kumpulan Informasi Menarik Seputar Ajaran Islam Jilid 2, (Jakarta: Gramedia, 2020).

³³ Yusuf Qardhawi, Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam (Jakarta: Robbani Press, 2004).

syariah adalah tujuan dari peraturan Islam itu sendiri (maqashid puing syariah), yaitu khusus mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (falah) melalui pola hidup yang baik dan adil (hayyah thayyibah). Inilah kebahagiaan sejati yang dicari setiap manusia, bukan kebahagiaan palsu yang kerap melahirkan kesengsaraan dan penderitaan.

Al-Ghazali, Dalam karya klasik ini, Imam Al-Ghazali membahas berbagai aspek kebutuhan manusia dari perspektif Islam. Beliau menguraikan bahwa kebutuhan manusia tidak hanya terbatas pada kebutuhan duniawi, seperti makanan, pakaian, dan tempat tinggal, tetapi juga mencakup kebutuhan spiritual yang lebih tinggi. Al-Ghazali menekankan pentingnya keseimbangan antara kebutuhan fisik dan spiritual untuk mencapai kebahagiaan sejati. Dalam Islam, kebutuhan spiritual mencakup ibadah, ketaatan kepada Allah, dan penyucian diri, yang semuanya merupakan bagian integral dari kehidupan yang seimbang dan bermakna³⁴.

Ada tiga sasaran ekonomi Islam yang menunjukkan bahwa Islam diturunkan sebagai rahmat bagi seluruh umat manusia, yaitu:³⁵

- a. Penyucian jiwa agar setiap muslim bisa menjadi sumber kebaikan bagi masyarakat dan lingkungan

³⁴ Imam Al-Ghazali. *Ihya Ulumuddin* (Jakarta: Pustaka Amani, 2002). 150

³⁵ Veithzal Rivai Dan Antoni Nizar, *Islamic Economics Dan Finance, Ekonomi Dan Keuangan Islam Bukan Alternatif, Tetapi Solusi,* (Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama, 2012).

- b. Tegaknya keadilan dalam masyarakat, keadilan yang dimaksud mencakup aspek kehidupan di bidang hukum dan *muamalah*
- c. Tercapainya *masalahah* (merupakan puncaknya), para ulama menyepakati bahwa *masalahah* yang menjadi puncak sasaran mencakup lima jaminan dasar : 1) Keselamatan keyakinan agama (*Al-din*), 2) Keselamatan jiwa (*Al-nafs*), 3) Keselamatan akal (*Al-aql*), 4) Keselamatan keluarga dan keturunan (*Al-nasl*), dan 5) Keselamatan harta benda (*Al-mal*).

Kelima masalahah ini dikenal dengan kebutuhan yang mungkin timbul (promosi dharuriyat al-khams). Berkenaan dengan gagasan di atas, dapat juga dipahami alasan mengapa Islam melarang demonstrasi kekufuran, tidak tahu malu, pembunuhan, perselingkuhan, perampokan dan mabuk-mabukan. karena tindakan-tindakan ini membahayakan kelangsungan lima kebutuhan dasar dan kesejahteraan. Islam mengamanatkan upaya pengentasan kemiskinan melalui kerja keras, kesetaraan, dan kesejahteraan melalui pembayaran zakat, wakaf, sadaqah, hibah, wasiat, dan cara lain untuk mencegah penumpukan kekayaan oleh segelintir orang kaya. Cara untuk memenuhi lima tujuan mendasar ini terletak pada pemberian tingkat utama, khususnya kebutuhan seperti makanan, pakaian dan penginapan. Bagaimanapun, Al-Ghazali memahami bahwa kebutuhan mendasar seperti itu pada umumnya dapat disesuaikan dengan keadaan secara keseluruhan dan dapat mencakup kebutuhan sosiopsikologis.

Pengumpulan kebutuhan yang kedua terdiri dari segala macam gerakan dan hal-hal yang tidak penting bagi kelima lembaga tersebut, namun diharapkan dapat

menghilangkan hambatan dan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Pertemuan ketiga mencakup latihan dan hal-hal yang melampaui hiburan, termasuk hal-hal yang melengkapi, mencerahkan, atau memperindah kehidupan. Dalam Islam, sistem kesejahteraan masyarakat mencakup lebih dari sekedar bantuan keuangan dalam bentuk apapun.³⁶ Bantuan keuangan hanya merupakan satu dari sekian bentuk bantuan-bantuan yang dianjurkan Islam. Kesejahteraan masyarakat dapat dimulai dari:

- a. Karena diri pribadi yang seimbang akan menghasilkan masyarakat yang seimbang, maka perjuangan mewujudkan dan membunuh memupuk aspek keimanan dan etika dalam diri individu. Melalui kepribadiannya yang sangat terpuji, Nabi Muhammad SAW mendirikan masyarakat Islam pertama. Khadijah, Ali Bin Abi Thalib, Fatima Az-Zahra, dan lainnya adalah anggota keluarga utuh ini. Setelah itu, Abu Bakar Ash-Siddiq r.a. lahir di luar keluarga, yang juga membentuk keluarga, dan seterusnya. sehingga pada akhirnya akan muncul masyarakat yang mencapai keseimbangan antara kesejahteraan sosial dan keadilan.
- b. Kesejahteraan masyarakat dimulai dengan Islam yaitu penyerahan diri sepenuhnya kepada Allah SWT. Tidak mungkin jiwa akan

³⁶ Muhammad Hadi, Paradigma Masterpiece Keuangan Islam Dan Aplikasinya Di Perbankan Syariah,(Yogyakarta: Deepublish, 2019), H. 11.

merasakan ketenangan apabila kepribadian terpecah. Allah berfirman

dalam surat Ad-Zumar ayat 29:

ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا رَجُلًا فِيهِ شُرَكَاءُ مُتَشَكِّسُونَ وَرَجُلًا سَلَمًا لِرَجُلٍ هَلْ يَسْتَوِيَانِ مَثَلًا الْحَمْدُ لِلَّهِ بَلْ أَكْثَرُهُمْ لَا يَعْلَمُونَ

٢٩

Terjemahannya: “Allah membuat perumpamaan (yaitu) seorang laki laki (budak) yang dimiliki oleh beberapa orang yang berserikat yang dalam perselisihan dan seorang budak yang menjadi milik penuh dari seorang laki-laki (saja); Adakah kedua budak itu sama halnya? segala puji bagi Allah tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.”³⁷

- c. Kesadaran bahwa pilihan Allah SWT apapun bentuknya, setelah usaha maksimal adalah pilihan terbaik dan selalu mengandung hikmah. Karena itu Allah SWT memerintahkan kepada manusia berusaha semaksimal mungkin kemudian berserah diri kepada-Nya, disertai kesadaran bahwa:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلٍ أَنْ نَبْرَأَهَا إِنَّ ذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ٢٢ لَّكَيْلًا تَأْسَوْا عَلَى مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ٢٣

Terjemahannya: “Tiada suatu bencanapun yang menimpa di bumi dan (tidak pula) pada dirimu sendiri melainkan telah tertulis dalam kitab (Lauhul Mahfuzh) sebelum Kami menciptakannya. Sesungguhnya yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. (kami jelaskan yang demikian itu) supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu, dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang diberikan-Nya kepadamu. dan Allah tidak menyukai Setiap orang yang sombong lagi membanggakan diri” (QS. Al-Hadid : 22-23).³⁸

Ini dimulai dengan pendidikan kewajiban bagi setiap keluarga dan masyarakat, sehingga akhirnya terciptalah hubungan yang serasi

³⁷ Departemen Agama Ri, Op., Cit, H. 461.

³⁸ Departemen Agama Ri, Op., Cit, H. 372.

diantara anggota masyarakat yang salah satu cerminannya adalah kesediaan mengeluarkan tangan sebelum diminta oleh yang membutuhkan, atau kesedihan demi kepentingan orang banyak.

- d. Setiap pribadi bertanggung jawab untuk mensucikan jiwa dan hartanya, kemudian keluarga saya, dengan memberikan perhatian secukupnya terhadap pendidikan anak-anak dan istrinya baik dari segi jasmani dan rohani. Tentunya, tanggung jawab ini mengandung konsekuensi keuangan dan pendidikan. Menyisihkan sebagian hasil usahanya untuk menghadapi masa depan. Sebagian lain (yang tidak mereka nafkahkan itu) mereka tabung guna menciptakan rasa aman menghadapi masa depan, diri, dan keluarga. Allah berfirman dalam surat An-Nisaa ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ۙ ٩

Terjemahannya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.” (QS. An- Nisaa’ ayat 9).³⁹

- e. Kewajiban timbal balik antara pribadi dan masyarakat, serta masyarakat terhadap pribadi. Kewajiban tersebut sebagaimana halnya setiap kewajiban melahirkan hak-hak tertentu yang sifatnya adalah keserasian dan keseimbangan diantara keduanya. Sekali lagi kewajiban dan hak

³⁹ Departemen Agama Ri, Op., Cit, H. 78.

tersebut tidak terbatas pada bentuk penerimaan maupun penyerahan harta benda. Tetapi mencakup seluruh aspek kehidupan.

- f. Kewajiban bekerja, masyarakat yang berkemampuan harus membantu menciptakan lapangan pekerjaan untuk setiap anggotanya yang berpotensi. Karena itulah monopoli dilarang jangankan di dalam bidang ekonomi, pada tempat duduk pun diperhatikan agar memberi peluang dan kelapangan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا فَإِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ١١

Terjemahannya: “*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*”⁴⁰

- g. Setiap insan harus memperoleh perlindungan jiwa, harta, dan kehormatannya. Jangankan membunuh, melontarkan lelucon ringan tentang mereka, menyebut mereka vulgar, menyimpan prasangka tak berdasar, mencari-cari kesalahan, dan lain sebagainya. Semua itu melanggar hukum karena dapat menimbulkan perasaan takut, tidak aman, atau cemas, sehingga dapat menghalangi perwujudan jasmani dan rohani yang diinginkan. Dari definisi di atas, maka bantuan pemerintah dalam

⁴⁰ Departemen Agama Ri, Op., Cit, H. 543.

pandangan Islam tidak hanya dinilai dari ukuran material saja, namun sekaligus diukur dari ukuran non material, misalnya pemenuhan kebutuhan dunia lain, menjaga keutamaan, dan mengakui keselarasan sosial. Menurut pemikiran Islam, suatu masyarakat dikatakan sejahtera jika terpenuhi dua hal: pertama, terpenuhinya kebutuhan dasar setiap orang, seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Kedua, menjaga agama, harta benda, jiwa, akal, dan kehormatan manusia.⁴¹

G. Indikator Kebutuhan dalam Ekonomi Islam

Adapun menurut Muhammad Yusuf Qardhawi, masalah keuangan merupakan sosiologi yang mengkaji permasalahan keuangan individu yang dijiwai dengan kualitas Islam.⁴²

Islam tidak mengingkari pemanfaatan untuk memenuhi kebutuhan guna memperoleh manfaat yang sebesar-besarnya tanpa henti selama-lamanya. Hal inilah yang menjadi landasan dan inti dari hukum Islam itu sendiri, yaitu maslahat al-ibad (kesuksesan sejati bagi manusia) dan sekaligus sebagai cara untuk mendapatkan falah (karma) yang sebesar-besarnya. Pencapaian kebutuhan dalam Islam berkaitan dengan kebutuhan manusia dan cara untuk memenuhi kebutuhan

⁴¹ Khea Miyagi, Perbandingan Kesejahteraan Antara Pengusaha Dan Pegawai Perspektif Maqashid Syariah Di Kelurahan Kejawan Putih Tambak Surabaya, (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis – Universitas Airlangga, Jestt Vol. 1 No. 1 Januari 2014), H. 65.

⁴² Yusuf Qardhawi, Peran Nilai Dan Moral Dalam Perekonomian Islam (Jakarta: Robbani Press, 2004), H. 193.

tersebut baik secara spiritual maupun material. Dalam pandangan Islam, kehidupan yang baik (kesejahteraan) terdiri dari dua unsur indikator yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya yaitu:

1. Unsur Materi

Unsur materi kehidupan adalah unsur yang terkait dengan keadaan manusia dalam menikmati apa yang telah Allah SWT berikan dimuka bumi ini berupa rizki dan hal-hal yang baik (*tayyibat*). Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan dalam surat Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

Terjemahannya: *“apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”*⁴³

Telah dijelaskan dari ayat di atas bahwa Allah SWT memerintahkan kita untuk shalat lima waktu. Selain itu, Allah SWT menyuruh kita untuk berusaha atau bekerja keras untuk mendapatkan karunia-Nya yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti ilmu, harta, kesehatan, dan lain-lain. Kemudian dihibau kepada umat manusia untuk mencari keselarasan antara kehidupan di dunia dan bersiap menghadapi kehidupan di akhirat, caranya adalah dengan mengerjakan shalat lima waktu dan menuntaskan setiap perintah-Nya serta meninggalkan aktivitas-aktivitas yang terlarang dan

⁴³Departemen Agama Ri, Op., Cit, H. 55.

upaya untuk memenuhi persyaratan gaya hidup sehat agar dapat berkembang di dunia ini dan tetap hidup setelah kematian. . Al-Qur'an dan Sunnah Nabi telah memaknai hal-hal yang bermanfaat berkenaan dengan komponen materi, yaitu:

- a. Nikmat makanan dan minuman yang terdiri dari kelezatan daging, buah, susu, madu, air dan lain-lain
- b. Nikmat pakaian dan perhiasan
- c. Nikmat tempat tinggal
- d. Nikmat kendaraan
- e. Nikmat dalam rumah tangga.

2. Unsur Spiritual

Kehidupan yang baik tidak dapat dicapai hanya melalui harta benda. Mungkin saja seseorang sudah mempunyai cukup makanan enak, minuman yang menghidrasi, pakaian mewah, mobil mewah, dan rumah besar. 84 Sebaliknya, ia tidak selalu hidup bahagia atau sejahtera. Sesungguhnya landasan kehidupan yang baik atau sejahtera adalah:

- a. Ketenangan jiwa
- b. Kelapangan dada
- c. Ketentraman hati.

Dalam Al-Qur'an telah dijelaskan surat Al-Qasas ayat 77:

وَأَتَّبِعْ فِيمَا ءَاتَاكَ اللَّهُ الذَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنَسَ نَصِيْبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفَسَادَ فِي

الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ٧٧

Terjemahannya: *“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.”*⁴⁴

Dari kutipan di atas dapat dipahami dengan baik bahwa Allah SWT telah mengarahkan manusia untuk mencari kepuasan hidup setelah kematian, yang mengandung arti bahwa setiap orang diharapkan untuk mencintai dan mencari keharmonisan, namun juga mengingat tentang kebahagiaan bersama. dan itu menyiratkan bahwa orang harus berusaha untuk mencapai kehidupan yang sejahtera dan ceria, kebahagiaan bersama. Selanjutnya, keabadian hendaknya disesuaikan dengan tujuan agar setiap orang memperoleh kendali jasmani dan mendalam serta memperoleh kepuasan di dunia dan di akhirat. Jika seseorang mencari kesenangan, sebenarnya kebahagiaan bukan terletak pada berkumpulnya dunia. Hal ini tidak terletak pada merenungkan kekayaan yang bertumpuk dari emas dan perak. Banyaknya individu yang mempunyai segudang rezeki, namun tidak menikmati keharmonisan, ketenangan yang hakiki dan tidak percaya pada diri kita. Sebab, sesungguhnya keyakinan yang teguh bahwa Allah SWT telah menganugerahkan seluruh kehidupan di bumi merupakan fondasi kebahagiaan dan kesejahteraan. Dalam Al-Qur'an

⁴⁴ Departemen Agama RI, Op., Cit, H. 394.

cara untuk mensejahterakan masyarakat sudah lewat dulu dengan membangun tauhid atau keimanan kita kepada Allah SWT Sang Pencipta segala sesuatu, sehingga sebelum masyarakat benar-benar sejahtera, yang utama terlebih dahulu adalah masyarakat benar-benar menjadikan Allah SWT. pembela mereka. bek dan menyerahkan diri seutuhnya kepada Allah SWT sehingga seluruh latihan di daerah dituangkan dalam latihan cinta kasih.

H. Kerangka Berpikir Penelitian

Jika Anda ingin sampai tujuan dengan lebih cepat dan aman, Grab menjadi salah satu alternatif pilihan transportasi. Get adalah aplikasi administrasi transportasi paling terkenal di Asia Tenggara yang memungkinkan layanan transportasi menghubungkan lebih dari 10 juta pelancong dan 185.000 pengemudi di seluruh wilayah Asia Tenggara. Sepanjang tahun 2016 jumlah klien Get Vehicle meningkat sebesar 600%. Snatch Vehicle menawarkan beberapa item yang seharusnya mengatasi masalah pembeli. Item tersebut terdiri dari Dapatkan Taksi Kendaraan yang memberikan administrasi permintaan taksi melalui aplikasi. Snatch Bicycle yang memberikan layanan ojek, Get Vehicle yang memberikan layanan ojek kendaraan pribadi, Get Vehicle Express yang memberikan layanan

pengiriman produk. Aplikasi Dapatkan Kendaraan memiliki banyak sekali fitur untuk memberikan layanan transportasi kepada klien.⁴⁵

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran



Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan adanya inovasi baru transportasi *online* ini apakah dapat menunjang kebutuhan hidup masyarakat.

I. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan sementara yang dibuat berdasarkan teori atau pengamatan yang akan diuji kebenarannya melalui penelitian. Hipotesis ini biasanya dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang bisa dibuktikan secara empiris dan merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian.

Berdasarkan deskripsi teori, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pemikiran di atas, dapat ditarik hipotesis penelitian yang melibatkan variabel X (transportasi online) dan variabel Y (kebutuhan masyarakat) dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H_a :Ter dapat pengaruh positif dan signifikan antara transportasi online (variabel X) terhadap kebutuhan masyarakat (variabel Y).

⁴⁵ [Ttps://Wwhw.Grab.Com/Id/Locations/](https://www.grab.com/id/locations/)Persepsi Konsumen Atas Layanan Grab Car Di Surabaya. (Agora 5.2, 2017).

- Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara transportasi online (variabel X) terhadap kebutuhan masyarakat (variabel Y).

Hipotesis ini akan diuji untuk melihat apakah transportasi online, seperti Grab atau Gojek, secara signifikan memengaruhi pemenuhan kebutuhan masyarakat, baik dari aspek mobilitas, aksesibilitas, maupun efisiensi dalam aktivitas sehari-hari.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian sebelumnya mengkaji peran transportasi online dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Penulis mengutip penelitian-penelitian sebelumnya sebagai berikut:

1. Menurut Feri Alfadri, dalam tesisnya yang berjudul “Pengaruh Adanya Transportasi *Online* Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Melalui Variabel Pengangguran di Kota Medan” menyimpulkan bahwa dengan hadirnya lapangan pekerjaan sistem transportasi *online* ini telah membuktikan dapat mensejahterakan kehidupan para *driver* beserta keluarganya baik secara fisik seperti kecukupan konsumsi dan juga mampu membenahi tempat tinggal yang layak begitu juga yang bersifat batiniah seperti adanya kebebasan waktu beribadah kepada Allah SWT.

Tentunya penelitian ini memiliki perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang sementara penulis geluti. Persamaannya ialah berfokus pada transportasi online yang memberikan dampak positif kesejahteraan kepada masyarakat.

Namun terdapat perbedaan mencolok, yakni lokasi penelitian dan terdapat variabel pengangguran yang dijadikan asumsi dasar pengambilan keputusan.

2. Menurut Rudy Syafariansyah dan Erni Setiawati, dalam jurnalnya yang berjudul “Dampak Transportasi *Online* Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat di Samarinda” menyimpulkan bahwa keberadaan transportasi online sangat berpengaruh (berdampak) terhadap sosial ekonomi masyarakat. Hasil *survei* menunjukkan bahwa 68% responden menyatakan transportasi online berdampak baik (positif)⁴⁶.

Begitu pun dengan penelitian ini, ada perbedaan dan persamaan dari penelitian yang tengah digagas oleh penulis. Sama-sama berupaya membongkar dampak transportasi online terhadap kesejahteraan, ekonomi sosial, dan kebutuhan masyarakat yang mengalami peningkatan guna menjalani kehidupan. Perbedaan hanya lokasi penelitian dan variabel yang digunakan.

3. Menurut Aprima Syafrino, dalam jurnalnya yang berjudul “Efisiensi dan Dampak Ojek *Online* Terhadap Kesempatan Kerja dan Kesejahteraan” menyimpulkan bahwa transportasi *online* merupakan transportasi umum yang lebih efisien dalam hal waktu tempuh dan biaya perjalanan. Selain itu dapat menciptakan kesempatan kerja juga dapat meningkatkan penghasilan pengemudi, namun jika di bedakan antara *Transportation Network Companies*

⁴⁶ Retno, Sari (2021) Pengaruh Adanya Transportasi Online Terhadap Kesejahteraan Driver Di Kota Bandar Lampung Dalam Perspektif Ekonomi ISLAM (Studi Pada Komunitas Driver Gojek Di Kota Bandar Lampung). *Undergraduate Thesis*, UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

(TNC) lainnya menunjukkan bahwa keberadaan ojek *online* hanya meningkatkan kesejahteraan pada pengemudi *Grab* dan *Gojek* berbeda dengan pengemudi *Uber* yang bekerja tidak sepenuh waktu dapat menurunkan pendapatan pengemudinya. Persamaan masih seputar pembahasan dampak transportasi online. Sementara perbedaan dengan penelitian yang dijalani adalah penambahan variabel yang lebih jauh dari sebatas kebutuhan pangan dan sandang maupun lokasi penelitian.

4. Menurut Ali Arrazi, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Aplikasi Transportasi *Online* Terhadap Pendapatan *Driver Grab Bike* dalam Perspektif Ekonomi Islam” menyimpulkan bahwa 100 responden *driver grab bike* di Kota Bandar Lampung yaitu 75% responden pendapatannya meningkat, 24% responden pendapatan tetap, dan 1% responden pendapatannya menurun. Berdasarkan hasil uji *Chi Square* diatas didapatkan $P\text{ value} = 0,000$ yang artinya ada pengaruh penggunaan aplikasi transportasi *online* terhadap pendapatan *driver grab bike* di Kota Bandar Lampung. Hadirnya aplikasi transportasi *online grab bike* di Kota Bandar Lampung meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan *drivernya* hal ini sesuai dengan pandangan dan tujuan ekonomi Islam.

Tak jauh berbeda, persamaannya masih tentang transportasi online yang apakah memberikan dampak tertentu kepada keberlangsungan hidup masyarakat. Penambahan pembahasan mengenai aplikasi dan lokasi penelitian yang membedakan penelitian ini dan yang sedang dijalani.

5. Menurut Retno Sari, dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Adanya Transportasi *Online* Terhadap Kesejahteraan *Driver* di Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam” menyimpulkan bahwa transportasi *online* berpengaruh terhadap konstruk kesejahteraan secara langsung. Dengan hadirnya lapangan pekerjaan menjadi *driver* transportasi *online* ini telah mampu membuktikan dapat mensejahterakan kehidupan para *driver*.

Penelitian ini juga memiliki perbedaan dan persamaan. Persamaannya berfokus ke transportasi online terhadap kesejahteraan kepada masyarakat. Namun perbedaannya, yakni lokasi penelitian dan terdapat variabel lain yang dijadikan sebagai pengambilan keputusan.

6. Menurut Bagus Dwi Septiawan Mardjani, Dkk . “Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen pada Transportasi Online (Studi Kasus Gojek dan Maxim di Kota Manado)” Penelitian ini menemukan bahwa kepuasan pelanggan terhadap transportasi online Gojek dan Maxim secara bersamaan dipengaruhi oleh harga, promosi, dan kualitas layanan. Di Gojek, penetapan harga mempunyai dampak negatif yang besar terhadap kebahagiaan pelanggan, namun di Maxim mempunyai dampak positif yang signifikan⁴⁷.

⁴⁷ Bagus Dwi Septiawan Mardjani, Dkk . Pengaruh Harga, Promosi, dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen pada Transportasi Online (Studi Kasus Gojek dan Maxim di Kota Manado). Jurnal Riset Ekonomi. 5 March 2023